

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada Tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi, saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan keputusan Presiden RI No.47 Tahun 1981, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yang sudah berdiri sejak tahun 1978, harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan Industri.

Perubahan status Pindad dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang gerak Pindad sebagai sebuah industri karena terikat peraturan-peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam sehingga tidak dapat mengembangkan kegiatan produksinya. Selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu Dephankam menyarankan pemisahan antara *war making activities* dan *war support activities*. Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian *war support activities* sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Ketua BPPT saat itu Prof. DR. Ing. B.J. Habibie kemudian membentuk Tim *Corporate Plan* (Perencana Perusahaan) Pindad melalui Surat Keputusan BPPT No. SL/084/KA/BPPT/VI/1981. Tim *Corporate Plan* diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri dari unsur BPPT dan Departemen Hankam.

Sebagai sebuah perusahaan Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara efisien dan menghasilkan produk-produk komersial berorientasi bisnis. Dan memiliki biaya serta anggaran sendiri untuk pengembangan, penelitian dan investasi serta mengembangkan profesionalisme industrinya.

Berdasarkan hasil kajian dari Tim *Corporate Plan* diputuskan komposisi produksi Pindad adalah 20% produk militer dan 80% komersial atau non militer. Tugas pokok Pindad adalah menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti amunisi ringan, amunisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain. Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, air brake system, perkakas dan peralatan khusus pesanan.

Dan pada awal 1983 Pindad menjadi badan usaha milik Negara (BUMN) sesuai dengan keputusan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI No.4 Tahun 1983 tertanggal 11 Februari 1983. Tahun inilah yang diperingati sebagai HUT Pindad sampai saat ini.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

c. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala perbuatan dan tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dalam hal :

1. Mengadakan peminjaman jangka pendek dengan bank atau lembaga keuangan lainnya atau meminjamkan uang atas nama perusahaan dengan lebih dahulu ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) dan mendapat persetujuan dari komisaris.

2. Atas nama sepengetahuan dewan komisaris dan persetujuan dari RUSP untuk melepas atau menjamin barang – barang modal, perjanjian kerjasama, lisensi, manajemen, bantuan teknik dan hal lain yang sejenis.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing – masing unsur yang berada dipusat adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama (Dirut)

- a. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
- b. Mengambil kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan undang – undang dan peraturan yang berlaku.

2. Sekretaris Perusahaan

- a. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan di lingkungan sekretariat perusahaan dan unit-unit pusat.
- b. Merencanakan, mengatur, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan di lingkungan sekretariat dan unit-unit pusat.

- c. Memelihara tata tertib dan disiplin di lingkungan secretariat perusahaan dan unit-unit pusat.
- d. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran kepada direktur utama.

3. Kepala Satuan Pengawasan Internal

- a. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan di lingkungan SPI.
- b. Merencanakan, mengatur, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan di lingkungan SPI.
- c. Memelihara tata tertib dan disiplin di lingkungan SPI
- d. Melaksanakan fungsi pengawasan
- e. Melaporkan semua kegiatan di bidang instansi terkait

4. *Vice President* Pengamanan & Pengelolaan Aset

- a. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan di lingkungan pusat pengamanan
- b. Merencanakan, mengatur, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan di lingkungan pusat pengamanan
- c. Memelihara tata tertib dan disiplin di lingkungan pusat pengamanan
- d. Melaksanakan fungsi dan admionistrasi umum
- e. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran kepada Direktur Utama.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, hal ini digunakan dalam menganalisa dan melakukan penelitian di PT Pindad Persero. Metode deskriptif (*descriptive reasearch*) adalah metode dalam penelitian suatu kasus dengan cara menuturkan pemecahan masalah dan mengumpulkan data sebagai gambaran keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada. Metode deskriptif merupakan langkah penelitian yang berfokus pada pembuatan gambaran secara sistematis, terpercaya dan akurat. Dengan menggunakan metode deskriptif penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan dan mengembangkan teori dan objek yang diteliti dengan sebagaimana keadaan sebenarnya.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.2.1. Sumber Data Primer

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu usaha atau percobaan secara sistematis, untuk mengumpulkan informasi yang kita butuhkan dari seseorang. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan lengkap, untuk menyusun sistem yang baru agar sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada di PT. Pindad Persero

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi dalam perusahaan secara langsung ditempat kejadian.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, kegiatan dan struktur organisasi.

3.2.3. Metode Pendekatan

Metode Pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode objek yaitu sebuah sistem yang komponennya dibungkus menjadi kelompok data dan fungsi. Object Oriented merupakan cara pengembangan perangkat lunak berdasarkan abstraksi objek-objek yang ada di dunia nyata. Dasar pembuatan adalah Objek, yang merupakan kombinasi antara struktur data dan perilaku dalam satu entitas. Siklus pengembangan perangkat lunak (perencanaan, analisis, perancangan dan implementasi) sehingga dapat diterapkan pada perancangan sistem secara umum : menyangkut perangkat lunak, perangkat keras dan sistem secara keseluruhan.